

Analisis Peran Motivasi dan Manajemen SDM dalam Meningkatkan Minat Renang Member Club Martil Surabaya

Fika Nur Mufatikah^{1*}, Lutfhi Abdil Khuddus²

^{1,2}Program Studi S1 Manajemen Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Corresponding Author's e-mail: fika.23086@mhs.unesa.ac.id

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 04, No. 07 Juli, 2026

Page: 2920-2928

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v4i7.3116>

Article History:

Received: Mei 13, 2026

Revised: Juni 09, 2026

Accepted: Juli 19, 2026

Abstract : *This study aims to analyse the roles of motivation and human resource management in increasing interest in swimming among Club Martil Surabaya members. It employed a descriptive qualitative research approach using purposive sampling. Informants comprised students or athletes, members' parents, and office workers actively participating in swimming training. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analysed using the Miles and Huberman model through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings show that members' motivation was influenced by desires to improve swimming ability, maintain health, achieve success, and gain positive training experiences. In addition, human resource management quality, reflected in coach competence, effective communication, administrative services, and a supportive training environment, contributed to continued member participation. The findings indicate that synergy between individual motivation and effective club management is a particularly important factor in increasing members' interest in participating in swimming at Club Martil Surabaya.*

Keywords : *Motivation, Human Resource Management, Swimming, Interest In Sports, Sports Club.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan menganalisis peran motivasi dan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan minat mengikuti olahraga renang pada member Club Martil Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik purposive sampling. Informan penelitian terdiri atas mahasiswa atau atlet, orang tua member, dan pekerja kantoran yang aktif mengikuti program latihan renang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi anggota dipengaruhi oleh keinginan meningkatkan kemampuan renang, menjaga kesehatan, memperoleh prestasi, dan mendapatkan pengalaman latihan yang positif. Selain itu, kualitas pengelolaan sumber daya manusia melalui kompetensi pelatih, komunikasi yang efektif, pelayanan administrasi, serta lingkungan latihan yang mendukung turut berkontribusi terhadap keberlanjutan partisipasi anggota. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sinergi antara motivasi individu dan pengelolaan klub yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat

mengikuti olahraga renang pada member Club Martil Surabaya.

Kata Kunci: Motivasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Olahraga Renang, Minat Olahraga, Klub Olahraga.

PENDAHULUAN

Kombinasi kedua bentuk motivasi tersebut berperan penting dalam menjaga keterlibatan individu secara berkelanjutan dalam program latihan olahraga, baik dari segi kesehatan fisik maupun kesehatan mental (Schuch & Vancampfort, 2021). Aktivitas olahraga secara rutin terbukti mampu meningkatkan kebugaran jasmani (Putri & Almeida, 2024), menurunkan risiko berbagai penyakit tidak menular (Putri & Almeida, 2024), serta memberikan manfaat psikologis seperti mengurangi stres, kecemasan, dan meningkatkan kesejahteraan hidup individu (Istyanto & Rahmi, 2023). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2020) merekomendasikan aktivitas fisik bagi orang dewasa dengan durasi minimal 150–300 menit per minggu dengan intensitas sedang atau 75–150 menit dengan intensitas tinggi untuk menjaga kesehatan tubuh dan mencegah berbagai risiko penyakit kronis (Bull et al., 2020). Oleh karena itu, olahraga menjadi salah satu upaya preventif yang penting dalam menciptakan masyarakat yang sehat dan produktif.

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya aktivitas fisik juga menunjukkan perkembangan yang cukup positif dalam beberapa tahun terakhir. Olahraga tidak lagi dipandang hanya sebagai kebutuhan kesehatan, tetapi telah berkembang menjadi bagian dari gaya hidup modern yang berkaitan dengan kebugaran, rekreasi, interaksi sosial, dan pengembangan kualitas hidup (Asmika et al., 2024; Mutohir et al., 2023). Namun demikian, data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 menunjukkan bahwa masih terdapat 37,4% penduduk Indonesia usia ≥ 10 tahun yang kurang melakukan aktivitas fisik, sedangkan hanya 62,6% masyarakat yang memenuhi aktivitas fisik yang cukup (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun kesadaran terhadap gaya hidup sehat meningkat, konsistensi masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga masih menjadi tantangan.

Peningkatan tren olahraga di masyarakat juga didukung oleh berbagai motivasi individu dalam melakukan aktivitas fisik. Data menunjukkan bahwa sekitar 82,5% masyarakat Indonesia melakukan olahraga dengan tujuan menjaga kesehatan, 40,1% untuk menjaga berat badan, 36,2% mengisi waktu luang, serta 33,1% bertujuan mengurangi stress (Annur, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa olahraga saat ini telah berkembang menjadi kebutuhan yang tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik, tetapi juga kebutuhan psikologis dan sosial individu. Seiring dengan perkembangan tersebut, berbagai komunitas dan klub olahraga juga semakin berkembang sebagai wadah masyarakat dalam menjalankan aktivitas fisik secara lebih terstruktur.

Salah satu cabang olahraga yang populer adalah olahraga renang (Octaviano & Marsudi, 2024). Renang merupakan olahraga yang memiliki berbagai keunggulan karena melibatkan hampir seluruh kelompok otot tubuh sehingga mampu meningkatkan kapasitas paru-paru, kekuatan otot, daya tahan tubuh, serta kebugaran jasmani secara menyeluruh (Octaviano & Marsudi, 2024). Selain manfaat fisik, olahraga renang juga diketahui mampu memberikan efek relaksasi yang membantu mengurangi tingkat stres dan meningkatkan kesehatan mental individu (Prasetyo et al., 2025). Keunggulan tersebut menjadikan renang tidak hanya dipilih sebagai aktivitas rekreasi, tetapi juga sebagai bagian dari gaya hidup sehat serta sarana pembinaan prestasi olahraga.

Selain itu, perkembangan minat masyarakat terhadap olahraga renang turut mendorong pertumbuhan berbagai klub olahraga renang di wilayah perkotaan. Keberadaan klub renang menjadi wadah penting dalam proses pembinaan olahraga karena tidak hanya menyediakan fasilitas latihan, tetapi juga memberikan sistem pembinaan yang lebih terstruktur melalui program latihan, pendampingan pelatih, serta pengembangan kemampuan anggota secara berkelanjutan (Saleh, 2026). Namun demikian, peningkatan jumlah anggota klub olahraga tidak selalu diikuti dengan tingkat keterlibatan yang konsisten dalam mengikuti program latihan. Sebagian anggota cenderung menunjukkan antusiasme tinggi pada tahap awal, tetapi mengalami penurunan partisipasi seiring berjalannya waktu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberlangsungan

partisipasi individu dalam olahraga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang lebih kompleks daripada sekadar ketertarikan awal terhadap aktivitas olahraga (Fatoni, 2025), sehingga menjaga konsistensi keterlibatan anggota menjadi tantangan penting dalam proses pembinaan olahraga melalui klub.

Salah satu faktor yang berperan penting dalam keberlangsungan partisipasi olahraga adalah motivasi individu (Sulaidi et al., 2025; Syafruddin & Setyawan, 2026). Dalam konteks olahraga, motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri individu, seperti keinginan meningkatkan kemampuan diri, memperoleh kepuasan pribadi, mencapai prestasi, atau menjaga kesehatan (Hamzah et al., 2025; Simatupang & Bui, 2025). Sementara itu, motivasi ekstrinsik berasal dari faktor eksternal seperti dukungan pelatih, lingkungan latihan, penghargaan, interaksi sosial, maupun sistem pembinaan yang diterapkan dalam organisasi olahraga (Muskanan, 2015). Kombinasi kedua bentuk motivasi tersebut berperan penting dalam menjaga keterlibatan individu secara berkelanjutan dalam program latihan olahraga.

Selain motivasi, aspek manajemen sumber daya manusia (SDM) juga memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pembinaan olahraga di dalam klub (Zefania & Supriyono, 2024). Manajemen SDM dalam organisasi olahraga tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan pelatih, tetapi juga mencakup sistem pembinaan, kualitas komunikasi, pelayanan administrasi, evaluasi program latihan, serta pengelolaan lingkungan latihan yang mendukung perkembangan anggota. Pengelolaan SDM yang efektif mampu menciptakan pengalaman latihan yang positif sehingga dapat meningkatkan kepuasan, loyalitas, dan keberlanjutan partisipasi anggota dalam kegiatan olahraga. Sebaliknya, kualitas pengelolaan yang kurang optimal dapat berdampak pada menurunnya keterlibatan anggota meskipun mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk berolahraga.

Club Martil Surabaya merupakan salah satu klub olahraga renang yang berperan dalam pembinaan dan pengembangan olahraga renang di Kota Surabaya. Klub ini menjadi wadah bagi berbagai kelompok usia dan latar belakang, mulai dari pelajar, mahasiswa, atlet, pekerja kantoran, hingga orang tua yang mendampingi anak mengikuti program latihan renang. Berdasarkan observasi awal peneliti, anggota Club Martil Surabaya memiliki tujuan yang beragam dalam mengikuti kegiatan renang, seperti meningkatkan kemampuan olahraga, menjaga kebugaran, mengembangkan prestasi, maupun memperoleh aktivitas rekreasi yang bermanfaat. Keragaman karakteristik anggota tersebut menunjukkan adanya perbedaan motivasi dan kebutuhan yang dapat memengaruhi minat serta keberlanjutan partisipasi mereka dalam mengikuti program latihan yang diselenggarakan oleh klub.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi individu dalam aktivitas olahraga (Sulaidi et al., 2025; Hamzah et al., 2025). Penelitian lain juga menjelaskan bahwa kualitas pengelolaan organisasi olahraga, kepemimpinan pelatih, dan pelayanan yang diberikan kepada peserta berkontribusi terhadap tingkat kepuasan dan loyalitas anggota (Purba et al., 2023; Nugroho et al., 2023). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih mengkaji aspek motivasi dan manajemen organisasi secara terpisah. Kajian yang menganalisis hubungan antara motivasi individu dan pengelolaan sumber daya manusia dalam konteks klub olahraga renang masih relatif terbatas, khususnya pada lingkungan perkotaan dengan karakteristik anggota yang beragam.

Dalam memahami keterlibatan individu pada aktivitas olahraga, penelitian ini menggunakan Self-Determination Theory (SDT) yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan sebagai landasan teoritis. Teori ini menjelaskan bahwa motivasi individu dipengaruhi oleh pemenuhan tiga kebutuhan psikologis dasar, yaitu otonomi (autonomy), kompetensi (competence), dan keterhubungan sosial (relatedness). Pemenuhan kebutuhan tersebut dapat mendorong individu untuk berpartisipasi secara sukarela, menikmati aktivitas yang dilakukan, serta mempertahankan keterlibatan dalam jangka panjang. Dalam konteks olahraga renang, pemenuhan kebutuhan psikologis tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal individu maupun faktor eksternal yang berasal dari lingkungan klub, termasuk kualitas kepelatihan, sistem pembinaan, komunikasi, dan pelayanan yang diberikan.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kebutuhan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana motivasi individu dan pengelolaan sumber daya manusia berperan dalam meningkatkan minat mengikuti olahraga renang pada anggota klub. Penelitian ini memiliki kebaruan pada upaya mengkaji kedua aspek tersebut secara bersamaan dengan melibatkan informan yang berasal dari berbagai kelompok anggota, yaitu mahasiswa atau atlet, orang tua member, dan pekerja kantoran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran motivasi dan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan minat mengikuti cabang olahraga renang pada member Club Martil Surabaya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian manajemen olahraga serta menjadi masukan praktis bagi pengelola klub renang dalam meningkatkan kualitas pembinaan dan keberlanjutan partisipasi anggota.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif, untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena motivasi dan manajemen sumber daya manusia terhadap minat mengikuti cabang olahraga renang pada member Club Martil Surabaya. Penelitian dilaksanakan di Club Martil Surabaya dengan waktu pengambilan data selama satu bulan, dimulai pada 10 Februari sampai dengan 10 Maret 2026. Populasi penelitian mencakup seluruh anggota aktif yang terdaftar pada Club Martil Surabaya. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan keterlibatan dan pengalaman informan dalam aktivitas olahraga renang di Club Martil Surabaya. Kriteria informan dalam penelitian ini meliputi: (1) terdaftar sebagai member aktif Club Martil Surabaya, (2) aktif mengikuti program latihan minimal enam bulan terakhir, (3) bersedia menjadi informan penelitian, dan (4) mampu memberikan informasi sesuai fokus penelitian mengenai motivasi dan pengalaman mengikuti program latihan renang.

Informan penelitian berjumlah sembilan orang yang terdiri atas (angka) orang tua, (angka) pekerja kantoran, serta (angka) mahasiswa atau atlet yang aktif mengikuti kegiatan latihan. Orang tua member dipilih untuk memperoleh informasi mengenai bentuk dukungan dan pandangan terhadap proses pembinaan yang diberikan klub. Pekerja kantoran dipilih untuk memahami faktor motivasi dan konsistensi latihan di tengah aktivitas pekerjaan, sedangkan mahasiswa atau atlet dipilih karena memiliki pengalaman langsung dalam mengikuti program latihan secara aktif sehingga mampu memberikan informasi terkait motivasi, pengalaman latihan, serta persepsi terhadap pengelolaan sumber daya manusia di dalam klub.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Pedoman wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian yang meliputi tiga indikator utama, yaitu motivasi mengikuti olahraga renang, persepsi terhadap pengelolaan sumber daya manusia dalam klub, dan faktor-faktor yang memengaruhi minat serta keberlanjutan partisipasi anggota. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Tahap pertama adalah reduksi data melalui proses seleksi, penyederhanaan, dan pengelompokan data sesuai fokus penelitian. Tahap kedua adalah penyajian data dalam bentuk narasi dan matriks tematik untuk memudahkan peneliti mengidentifikasi pola dan hubungan antar temuan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk memastikan konsistensi hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber (Miles et al., 2014). Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna meningkatkan kredibilitas temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan informan yang berasal dari tiga kelompok anggota Club Martil Surabaya, yaitu mahasiswa atau atlet, orang tua member anak, serta pekerja kantoran atau member umum. Analisis data wawancara menghasilkan empat tema utama yang berkaitan dengan motivasi mengikuti olahraga renang, peran manajemen sumber daya manusia dalam layanan dan

kepelatihan, faktor keberlanjutan partisipasi member, serta hubungan antara motivasi dan pengelolaan klub dalam meningkatkan minat mengikuti olahraga renang.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Wawancara Informan Penelitian

Aspek	Mahasiswa/Athlet	Orang Tua Anak	Member	Pekerja Kantoran/Umum
Motivasi mengikuti renang	Meningkatkan teknik renang dan persiapan kompetisi	Mencari klub dengan reputasi baik untuk pengembangan anak		Menjaga kebugaran dan kesehatan di tengah aktivitas kerja
Persepsi terhadap pelatih	Pelatih dinilai menguasai teknik dan memberikan koreksi secara langsung	Pelatih dinilai sabar dan mampu menciptakan suasana latihan yang menyenangkan		Pelatih mampu menyesuaikan program latihan sesuai kebutuhan member dewasa
Bentuk dukungan manajemen	Pemberian target latihan menjadi pendorong konsistensi latihan	Sistem evaluasi perkembangan anak memberikan rasa percaya kepada orang tua		Dukungan diberikan melalui komunikasi dan motivasi selama latihan
Sistem komunikasi	Informasi kegiatan dan jadwal dinilai tersampaikan dengan baik	Pelayanan administrasi dinilai responsif		Komunikasi dinilai cukup baik meskipun terdapat keterlambatan informasi pada kondisi tertentu
Persepsi fasilitas	Fasilitas latihan dinilai memadai	Kebersihan dan kenyamanan area dinilai baik		Area parkir menjadi salah satu perhatian pada jam ramai
Faktor bertahan dalam klub	Perkembangan kemampuan dan suasana kekeluargaan	Perkembangan kemampuan anak dan hubungan positif dengan pelatih		Fleksibilitas layanan dan kenyamanan manajemen
Masukan pengembangan	Penambahan sesi diskusi strategi latihan	Penambahan staf pelayanan pada waktu ramai		Pengembangan program sosial antar member

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi menjadi faktor utama yang mendorong anggota mengikuti olahraga renang di Club Martil Surabaya. Berdasarkan hasil wawancara, motivasi yang dimiliki anggota berbeda sesuai dengan latar belakang dan tujuan masing-masing. Informan dari kelompok mahasiswa atau atlet menunjukkan motivasi yang berorientasi pada peningkatan kemampuan teknik renang dan pencapaian prestasi olahraga. Salah satu informan menyatakan bahwa dirinya bergabung dengan Club Martil Surabaya karena ingin meningkatkan kemampuan renang secara lebih profesional dan mempersiapkan diri untuk mengikuti berbagai kompetisi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi dan prestasi menjadi faktor yang mendorong keterlibatan mahasiswa atau atlet dalam program latihan renang secara berkelanjutan.

Pada kelompok orang tua member, motivasi mengikuti program latihan renang lebih berorientasi pada pengembangan kemampuan anak. Orang tua memilih klub yang dianggap mampu memberikan pembinaan yang baik, lingkungan latihan yang aman, serta pelatih yang kompeten dalam mendampingi perkembangan anak. Salah satu informan menjelaskan bahwa pemilihan Club Martil Surabaya didasarkan pada reputasi klub yang dinilai baik dalam melatih anak-anak dari tingkat pemula. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap kualitas pembinaan menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih dan mempertahankan keikutsertaan anak pada program latihan renang.

Sementara itu, kelompok pekerja kantor menunjukkan motivasi yang lebih berorientasi pada kesehatan dan kebugaran fisik. Aktivitas pekerjaan yang padat mendorong mereka mencari

olahraga yang mampu menjaga kondisi tubuh sekaligus memberikan manfaat relaksasi. Salah satu informan mengungkapkan bahwa dirinya mengikuti latihan renang sebagai sarana menjaga kebugaran di tengah kesibukan pekerjaan sehari-hari. Hasil tersebut menunjukkan bahwa olahraga renang tidak hanya dipandang sebagai aktivitas olahraga, tetapi juga sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas hidup dan keseimbangan aktivitas harian.

Selain motivasi yang berasal dari dalam diri anggota, penelitian ini juga menemukan adanya faktor eksternal yang mendukung keberlanjutan partisipasi anggota dalam mengikuti olahraga renang. Faktor tersebut meliputi kualitas pelatih, sistem evaluasi latihan, dukungan sosial, serta suasana lingkungan klub. Informan mahasiswa atau atlet menyampaikan bahwa target latihan yang diberikan oleh manajemen dan pelatih menjadi pendorong untuk terus hadir dan meningkatkan performa latihan. Di sisi lain, orang tua member merasa lebih percaya terhadap program pembinaan karena adanya evaluasi perkembangan yang diberikan secara berkala. Sementara itu, pekerja kantoran menilai dukungan yang diberikan oleh pelatih dan staf klub melalui komunikasi yang baik serta pemberian motivasi selama latihan menjadi faktor yang membantu mempertahankan semangat berolahraga.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan sumber daya manusia memiliki peran penting dalam membentuk pengalaman positif anggota selama mengikuti program latihan. Kompetensi pelatih menjadi aspek yang paling banyak diapresiasi oleh informan. Mahasiswa atau atlet menilai pelatih memiliki kemampuan teknis yang baik serta mampu memberikan koreksi gerakan secara langsung ketika terjadi kesalahan teknik. Orang tua member menilai pelatih memiliki kesabaran dan kemampuan dalam menciptakan suasana latihan yang menyenangkan namun tetap disiplin. Sementara itu, pekerja kantoran menilai pelatih mampu menyesuaikan intensitas latihan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi fisik peserta dewasa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas kepelatihan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kenyamanan dan keberhasilan proses pembinaan anggota.

Selain aspek kepelatihan, pelayanan administrasi dan sistem komunikasi juga dinilai cukup baik oleh sebagian besar informan. Informasi mengenai jadwal latihan, kegiatan klub, maupun perubahan program latihan dinilai dapat tersampaikan dengan baik melalui media komunikasi yang digunakan klub. Orang tua member menyampaikan bahwa pelayanan administrasi cukup responsif dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Namun demikian, beberapa informan masih mengungkapkan adanya keterlambatan penyampaian informasi pada kondisi tertentu, terutama ketika terdapat kegiatan khusus atau perubahan jadwal mendadak. Meskipun demikian, secara umum sistem komunikasi yang diterapkan oleh klub dinilai mampu mendukung kelancaran pelaksanaan program latihan.

Fasilitas yang dimiliki Club Martil Surabaya juga menjadi salah satu faktor yang mendukung minat anggota dalam mengikuti olahraga renang. Informan mahasiswa atau atlet menilai kondisi kolam renang dan ruang pendukung latihan sudah cukup memadai untuk menunjang aktivitas latihan. Orang tua member menyoroti aspek kebersihan dan kenyamanan area tunggu yang dinilai penting selama mendampingi anak mengikuti latihan. Sementara itu, pekerja kantoran menilai fasilitas yang tersedia sudah cukup baik meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan area parkir pada jam-jam tertentu yang relatif padat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas fasilitas turut berperan dalam menciptakan pengalaman positif bagi anggota klub.

Penelitian ini juga menemukan bahwa keberlanjutan partisipasi anggota dalam mengikuti olahraga renang dipengaruhi oleh kombinasi antara motivasi individu dan kualitas pengelolaan klub. Mahasiswa atau atlet menyatakan bahwa perkembangan kemampuan yang dirasakan serta suasana kekeluargaan antaranggota menjadi alasan utama untuk tetap bertahan sebagai member. Orang tua member menilai perkembangan kemampuan anak dan hubungan yang baik dengan pelatih sebagai faktor yang meningkatkan kepercayaan terhadap klub. Sementara itu, pekerja kantoran menganggap fleksibilitas layanan dan kenyamanan manajemen sebagai alasan utama untuk terus mengikuti program latihan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa minat mengikuti olahraga renang tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi pribadi, tetapi juga oleh pengalaman positif yang diperoleh selama berada dalam lingkungan klub.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi individu dan pengelolaan sumber daya manusia memiliki hubungan yang saling mendukung dalam meningkatkan minat mengikuti olahraga renang pada member Club Martil Surabaya. Motivasi anggota untuk meningkatkan kemampuan, menjaga kesehatan, dan memperoleh pengalaman olahraga yang positif diperkuat oleh kualitas kepelatihan, pelayanan administrasi, komunikasi yang efektif, serta lingkungan latihan yang nyaman. Dengan demikian, keberlanjutan partisipasi anggota dalam olahraga renang terbentuk melalui sinergi antara faktor internal individu dan faktor eksternal yang berasal dari pengelolaan organisasi olahraga.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam membentuk minat anggota untuk mengikuti olahraga renang di Club Martil Surabaya. Motivasi yang ditemukan pada penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda sesuai dengan latar belakang masing-masing anggota. Mahasiswa atau atlet cenderung termotivasi oleh keinginan untuk meningkatkan kemampuan teknik renang dan mencapai prestasi olahraga, sedangkan pekerja kantoran lebih berorientasi pada pemeliharaan kesehatan dan kebugaran. Pada kelompok orang tua member, motivasi lebih diarahkan pada upaya memperoleh pembinaan olahraga yang berkualitas bagi anak. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan dan tujuan individu menjadi faktor yang memengaruhi keterlibatan seseorang dalam aktivitas olahraga.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Self-Determination Theory (SDT) yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan, yang menjelaskan bahwa motivasi individu dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan psikologis dasar berupa kompetensi, otonomi, dan keterhubungan sosial. Kebutuhan akan kompetensi terlihat dari keinginan anggota untuk meningkatkan kemampuan renang dan mencapai target latihan yang telah ditetapkan. Sementara itu, kebutuhan akan otonomi tercermin dari keputusan anggota untuk mengikuti olahraga renang berdasarkan tujuan pribadi, baik untuk kesehatan, pengembangan diri, maupun pencapaian prestasi. Temuan ini memperlihatkan bahwa motivasi intrinsik menjadi landasan penting dalam membangun keterlibatan anggota dalam kegiatan olahraga secara berkelanjutan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi anggota tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal yang berasal dari lingkungan latihan. Dukungan pelatih, sistem evaluasi perkembangan, suasana latihan yang positif, serta hubungan sosial yang baik antaranggota menjadi faktor yang memperkuat motivasi untuk tetap mengikuti program latihan. Temuan tersebut mendukung penelitian Sulaidi et al. (2025) yang menjelaskan bahwa motivasi dalam aktivitas olahraga terbentuk melalui kombinasi faktor intrinsik dan ekstrinsik. Individu yang memperoleh dukungan dari lingkungan cenderung memiliki tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan individu yang hanya mengandalkan motivasi dari dalam diri.

Selain motivasi, penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan sumber daya manusia memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan minat anggota mengikuti olahraga renang. Kompetensi pelatih menjadi aspek yang paling banyak mendapatkan perhatian dari informan. Pelatih tidak hanya berperan sebagai instruktur teknis, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu anggota mencapai tujuan latihan mereka. Kemampuan pelatih dalam memberikan arahan, melakukan evaluasi, serta menyesuaikan program latihan berdasarkan karakteristik anggota menciptakan pengalaman latihan yang lebih efektif dan menyenangkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dalam organisasi olahraga memiliki pengaruh terhadap persepsi anggota terhadap layanan yang diterima.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Purba et al. (2023) yang menyatakan bahwa kualitas kepemimpinan pelatih dan lingkungan latihan berkontribusi terhadap kepuasan serta loyalitas peserta olahraga. Penelitian Nugroho et al. (2023) juga menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan organisasi olahraga berpengaruh terhadap motivasi dan kepuasan anggota. Dalam konteks Club Martil Surabaya, kualitas kepelatihan yang baik, komunikasi yang efektif, serta pelayanan administrasi yang responsif terbukti mampu menciptakan pengalaman positif bagi anggota selama mengikuti program latihan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberlanjutan partisipasi anggota tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas layanan organisasi ataupun motivasi individu secara terpisah, tetapi

terbentuk melalui hubungan yang saling mendukung antara keduanya. Anggota yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih mudah mempertahankan keterlibatan apabila didukung oleh lingkungan latihan yang nyaman dan sistem pembinaan yang baik. Sebaliknya, pengelolaan organisasi yang berkualitas akan lebih efektif apabila anggota memiliki dorongan internal untuk berkembang dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan latihan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan minat mengikuti olahraga renang memerlukan pendekatan yang bersifat holistik dengan memperhatikan aspek psikologis anggota sekaligus kualitas pengelolaan organisasi olahraga.

Dari perspektif Self-Determination Theory, hubungan tersebut dapat dijelaskan melalui pemenuhan kebutuhan akan keterhubungan sosial (relatedness). Lingkungan klub yang nyaman, hubungan yang baik dengan pelatih, serta interaksi positif antaranggota mampu menciptakan rasa memiliki terhadap organisasi. Ketika anggota merasa diterima dan didukung oleh lingkungan latihan, motivasi untuk terus berpartisipasi akan meningkat. Oleh karena itu, faktor sosial tidak dapat dipisahkan dari upaya meningkatkan keterlibatan anggota dalam aktivitas olahraga. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pengelola klub renang dalam merancang strategi pembinaan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan anggota. Peningkatan kompetensi pelatih, penguatan sistem komunikasi, penyediaan layanan administrasi yang responsif, serta pengembangan program yang mampu memperkuat interaksi sosial antaranggota dapat menjadi langkah yang mendukung keberlanjutan partisipasi member. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya manusia yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai sarana operasional organisasi, tetapi juga menjadi faktor strategis dalam meningkatkan minat dan loyalitas anggota terhadap kegiatan olahraga renang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat mengikuti cabang olahraga renang pada member Club Martil Surabaya dipengaruhi oleh motivasi individu dan pengelolaan sumber daya manusia dalam lingkungan klub. Motivasi anggota muncul melalui keinginan meningkatkan kemampuan olahraga, menjaga kesehatan dan kebugaran, serta memperoleh pengalaman latihan yang positif. Perbedaan latar belakang anggota juga membentuk variasi motivasi dalam mempertahankan keterlibatan pada kegiatan olahraga renang. Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia melalui kualitas kepelatihan, komunikasi, dan sistem pembinaan berperan dalam menciptakan lingkungan latihan yang mendukung keberlanjutan partisipasi anggota. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sinergi antara motivasi individu dan pengelolaan klub yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat mengikuti olahraga renang pada member Club Martil Surabaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan saran, dukungan, dan inspirasi selama proses penelitian. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua partisipan dan responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga atau institusi yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam menjalankan penelitian ini. Semua kontribusi dan bantuan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran dan kesuksesan penelitian ini. Terima kasih atas segala kerja keras dan kolaborasi yang telah terjalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, C. M. (2023). *Ini Ragam Alasan yang Membuat Orang Indonesia Mau Berolahraga*. Databoks.
- Asmika, A., Amelia, J. P., & Karmanila, K. (2024). Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Minat Olahraga Di Kalangan Remaja. *Hanoman Journal: Physical Education and Sport*, 5(2), 91–100.
- Bull, F. C., Al-Ansari, S. S., Biddle, S., Borodulin, K., Buman, M. P., Cardon, G., Carty, C., Chaput, J. - P., Chastin, S., & Chou, R. (2020). World Health Organization 2020 guidelines on physical

- activity and sedentary behaviour. *British journal of sports medicine*, 54(24), 1451–1462.
- Diyasaputri, N. M. I. C., & Wirantari, I. D. A. P. (2025). Pengaruh Reward dalam Motivasi dan Kinerja Atlet yang Mengikuti Pekan Olahraga Pelajar (PORJAR) Provinsi: Studi Kasus Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Badung. *Socio-political Communication and Policy Review*, 2(3).
- Fatoni, M. (2025). *Sosiologi olahraga: Memahami olahraga dalam konteks sosial*. Muhammadiyah University Press.
- Fithroni, H. (2023). Profiling Motivasi dan Aktivitas Fisik Masyarakat Sukodono Sidoarjo. *Kesehatan Olahraga*, 11(01), 29–34.
- Hamzah, A. A., Setiawan, T. A., & Faridah, A. (2025). Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Prestasi Atlet Karate Bkc Cianjur: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 2020–2025.
- Istyanto, F., & Rahmi, S. A. (2023). Manfaat Aktivitas Fisik Terhadap Kesehatan Mental Berbasis Narrative Literature Review. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 14(2), 182–192.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia 2023*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis*. sage.
- Muskanan, K. (2015). Analisis motivasi berprestasi atlet pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar (PPLP) Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik*, 19(2), 105–113.
- Mutohir, T. C., Lutan, R., Maksum, A., Kristiyanto, A., & Akbar, R. (2023). Laporan Indeks Pembangunan Olahraga Tahun 2023. *Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia*, 1–109.
- Nugroho, A., Hastuti, T. A., & Sari, I. L. (2023). *Management analysis of motivation and satisfaction in individual and team sports*. 19(3), 209–219. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jorpres.v19i3.66694>
- Octaviano, Y. A., & Marsudi, I. (2024). Integrasi Latihan Teknik Renang Gaya Bebas Dengan Menggunakan Alat Bantu Fins Dalam Upaya Peningkatan Kecepatan Renang Gaya Bebas 50 Meter Pada Wolves Swimming Club. *JPO: Jurnal Prestasi Olahraga*, 8(1), 774–778.
- Prasetyo, D. Y., Lapa, A., & Yudhistira, A. F. A. (2025). Efektivitas Renang Dalam Mengurangi Stres Dan Kecemasan Tinjauan Psikologis. *Jurnal Harmoni Abdi Masyarakat*, 1(1), 148–155.
- Purba, T. F., Tomoliyus, & Kurniawan, F. (2023). A Multifaceted Exploration of Loyalty in SSB: Links between Training Environment, Coach Leadership, and Participant Satisfaction. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 6(12). <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i12-64>
- Putri, C. W., & Almeida, A. (2024). Penerapan strategi latihan fisik terstruktur untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa kelas X SMA swasta di Tapanuli Selatan. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 89–103.
- Saleh, R. A. P. (2026). *Dari Kolam Ke Puncak: Strategi dan Dinamika Membangun Klub Renang Juara*. Deepublish.
- Schuch, F. B., & Vancampfort, D. (2021). Physical activity, exercise, and mental disorders: it is time to move on. *Trends in psychiatry and psychotherapy*, 43(3), 177–184.
- Simatupang, J. K. N., & Bui, T. C. (2025). Motivasi dan Emosional Berperan Penting dalam Pembelajaran Pendidikan bagi Peserta Didik. *Jurnal Teologi Wesley*, 2(1).
- Sulaidi, S., Melianty, S., Haris, M., & Sukmawati, N. (2025). Minat Dan Motivasi Peserta Didik Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga. *Jurnal Performa Olahraga*, 10(2), 117–127.
- Syafruddin, M. A., & Setyawan, M. N. (2026). Motivasi Masyarakat Kota Makassar Dalam Mengikuti Tren Olahraga Padel. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 26(2), 166–170.
- Zefania, M. R., & Supriyono, S. (2024). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Pelatih Dan Admin Klub Terhadap Motivasi Pengembangan Pemain Internal Persebaya Amatir. *Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 145–152.
- Terry, George R., dan Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, [2021].